

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS DENGAN KEMAMPUAN PENYELESAIAN
SOAL CERITA MATERI STATISTIKA DI KELAS VIII
SMP NEGERI 1 KAPAS**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

ANA RAWATI IKA RIANTI

NIM 21310004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2025

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
DENGAN KEMAMPUAN PENYELESAIAN SOAL CERITA
MATERI STATISTIKA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1
KAPAS**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI Bojonegoro

Untuk memenuhi syarat satu persyaratam

Dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh

ANA RAWATI IKA RIANTI

NIM: 21310004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DENGAN KEMAMPUAN PENYELESAIAN SOAL CERITA MATERI STATISTIKA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 KAPAS disusun oleh:

Nama : Ana Rawati Ika Rianti

NIM : 21310004

Program Studi : Pendidikan Matematika

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 9 Juli 2025

Pembimbing I,



Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

Pembimbing II,



Anis Umi Khoirotunnisa', S.Pd M.Pd.
NIDN. 0715079001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DENGAN KEMAMPUAN PENYELESAIAN SOAL CERITA MATERI STATISTIKA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 KAPAS yang disusun oleh:

Nama : Ana Rawati Ika Rianti

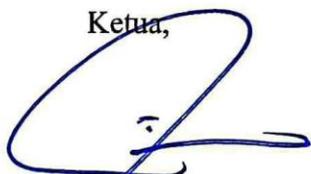
NIM : 21310004

Program Studi : Pendidikan Matematika

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Senin tanggal 21 Juli 2025

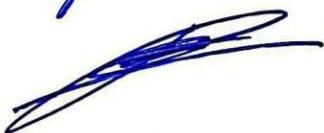
Bojonegoro, 21 Juli 2025

Ketua,



Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0725079001

Penguji I,



Muhammad Rinov Cuhanazriansyah, S.T., M.Pd.T.
NIDN. 0715119105

Sekretaris,



Novi Mayasari, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0708118601

Penguji II,



Novi Mayasari, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0708118601

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

MOTTO

“Jangan biarkan suara sumbang menjatuhkan langkah, karena terkadang, dorongan terbesar justru datang dari mereka yang tidak percaya. Hinaan bukanlah akhir, melainkan awal dari tekad yang dibentuk dalam diam. Teruslah melangkah, meski perlahan, sebab jalan menuju keberhasilan selalu dimulai dari keraguan orang lain yang kau buktikan itu salah.”

(Anna Rawati)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kekurangan. Dengan ini saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Rianto dan Ibu Siti Zulaikah yang telah menjadi cahaya dalam setiap langkah hidup saya. Terimakasih atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang tanpa henti. Segala jerih payah dan pengorbanan yang telah diberikan menjadi kekuatan utama saya hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan cinta kalian dengan limpahan berkah, dan semoga capaian ini menjadi langkah awal untuk membahagiakan kalian sebagaimana kalian telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kesabaran.
2. Kepada Pak de dan Mbah saya Pak de Samsul dan Mbah Tasmining yang telah mendukung penuh saya dalam mengejar cita-cita saya, dan selalu kebersamai saya hingga saat ini.
3. Dosen pembimbing Ibu Dr. Dra. Junarti., M.Pd. dan Ibu Anis Umi Khoirotunnisa', M.Pd. yang telah sabar dan Ikhlas memberikan bimbingan dan menularkan ilmunya kepada saya selama penyusunan skripsi.
4. Terimakasih juga kepada sahabat-sahabat saya Risma, Zaidatul, Azizah, Aninda, Dewi, Avita dan Wulan yang selalu mengingatkan saya dan memberikan semangat kepada saya dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh teman-teman Pendidikan Matematika IKIP PGRI Bojonegoro angkatan 2021 yang selalu meluangkan waktu untuk membantu dan berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Terimakasih juga kepada Guyon Waton, Nxd aka, Artershine, Denny Caknan, Masddho, dan Happy Asmara yang sudah menjadi playlist dalam menemani saya menyusun skripsi ini.
7. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu dan memotivasi saya demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

8. Yang terakhir terimakasih kepada diri saya sendiri Ana Rawati Ika Rianti, yang telah bertahan hingga saat ini disaat saya tidak percaya terhadap diri sendiri, namun saya tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari pelajaran, meskipun terasa sulit dan lambat. Tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak mudah lelah untuk mencoba. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Rawati Ika Rianti

NIM : 21310004

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Hubungan Antara Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Kemampuan
Penyelesaian Soal Cerita Materi Statistika di Kelas VIII SMP Negeri 1
Kapas**

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 07. Juli 2025

Yang membuat pernyataan,

Ana Rawati Ika Rianti

NIM. 21310004

ABSTRAK

Rianti, Ana Rawati Ika. (2025). “Hubungan Antara Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Kemampuan Penyelesaian Soal Cerita Materi Statistika Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Alam. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Dr. Dra. Junarti., M.Pd., Pembimbing II Anis Umi Khoirotunnisa’, M.Pd.

Kata Kunci: Kemampuan Berpikir Kritis, Penyelesaian Soal Cerita, Siswa SMP

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran matematika karena berperan dalam menganalisis informasi, mengevaluasi data, serta menyusun strategi penyelesaian masalah. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita, khususnya pada materi statistika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa, kemampuan penyelesaian soal cerita, serta hubungan antara keduanya dalam konteks materi statistika. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan korelasional, melibatkan 32 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas sebagai sampel. Instrumen penelitian meliputi angket kemampuan berpikir kritis dan tes soal cerita matematika. Analisis data dilakukan melalui uji prasyarat (normalitas dan linearitas) dan uji regresi linear sederhana. Hasil menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis dan kemampuan penyelesaian soal siswa secara umum berada pada kategori cukup, dengan rata-rata masing-masing 70,94 dan 66,41. Analisis regresi menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel, dengan koefisien korelasi sebesar 0,7077 dan koefisien determinasi sebesar 0,5009. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan berpikir kritis siswa, maka semakin baik kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi statistika

ABSTRACT

Rianti, Ana Rawati Ika. (2025). "The Relationship Between Critical Thinking Skills and the Ability to Solve Story Problems on Statistics Material in Class VIII of SMP Negeri 1 Kapas". Thesis. Mathematics Education Study Program. Faculty of Education and Natural Sciences. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I Dr. Dra. Junarti., M.Pd., Supervisor II Anis Umi Khoirotunnisa', M.Pd.

Keywords: Critical Thinking Skills, Solving Story Problems, Junior High School Students

Critical thinking skills are an important competency in mathematics learning because they play a role in analyzing information, evaluating data, and developing problem-solving strategies. However, in practice, many students experience difficulties in solving word problems, especially in statistics. This study aims to determine the level of students' critical thinking skills, their ability to solve word problems, and the relationship between the two in the context of statistics. The method used was a quantitative descriptive method with a correlational approach, involving 32 eighth-grade students of SMP Negeri 1 Kapas as a sample. The research instruments included a critical thinking skills questionnaire and a math word problem test. Data analysis was carried out through prerequisite tests (normality and linearity) and simple linear regression tests. The results showed that students' critical thinking skills and problem-solving skills were generally in the sufficient category, with averages of 70.94 and 66.41, respectively. Regression analysis showed a significant positive relationship between the two variables, with a correlation coefficient of 0.7077 and a coefficient of determination of 0.5009. These findings indicate that the higher students' critical thinking skills, the better their ability to solve math word problems in statistics.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat tertulis sebuah karya skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Kemampuan Penyelesaian Soal Cerita Materi Statistika di Kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas” yang dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda, Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan teladan baik bagi umatnya yakni agama islam dan semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafaatnya dalam menuntut ilmu. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk awal memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di program studi pendidikan matematika Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam IKIP PGRI Bojonegoro.

1. Dr. Dra. Junarti., M.Pd. selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan izin untuk pencarian data.
2. Dr. Puput Suryah., S.Pd., M.Pd. selaku Dekan FPMIPA IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Novi Mayasari., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Bojonegoro.
4. Dr. Dra. Junarti., M.Pd. dan Anis Umi Khoirotunnisa', S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membantu proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
5. Sartono., S.Pd., M.Pd. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kapas yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Kapas.
6. Anwar., S.Pd. selaku guru mata pelajaran matematika kelas VIII-D yang telah bersedia membantu saya untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Kapas dan bersedia sebagai validator.
7. Drs. Sujiran, M.Pd. dan Ari Indriani, S.Pd., M.Pd. selaku dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang bersedia sebagai validator.

8. Siswa kelas VIII-D SMP Negeri 1 Kapas yang telah bersedia sebagai subjek penelitian ini.
9. Para dosen program studi Pendidikan Matematika yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan.
10. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Dalam menyusun skripsi ini, saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari segi susunan serta cara penulisan skripsi ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi pengembangan dan perbaikan yang lebih sempurna. Akhirnya, karya skripsi saya telah terlaksana dan semoga karya ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan dunia Pendidikan pada umumnya.

Bojonegoro, 07 Juli 2025

Penulis,

Ana Rawati Ika Rianti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Kerangka Teoritis.....	14
1. Pembelajaran Matematika.....	14
2. Berpikir Kritis	16
3. Penyelesaian Soal Cerita	20
4. Statistika.....	22

C. Kerangka Berpikir.....	25
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi, Sampel, dan Sampling.....	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel.....	31
3. Teknik Sampling	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Validasi Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Pemaparan Data	45
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR RUJUKAN	67
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aspek Kemampuan Berpikir Kritis.....	19
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	29
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas.....	31
Tabel 3.3 Skala Likert Angket Berpikir Kritis.....	33
Tabel 3.4 Kriteria Untuk Menguji Validitas	36
Tabel 3.5 Kriteria Untuk Menguji Reliabilitas	38
Tabel 3.6 Kriteria Menguji Tingkat Kesukaran	39
Tabel 4.1 Analisis Uji Validasi Ahli Berpikir Kritis.....	46
Tabel 4.2 Hasil Reliabilitas Angket Berpikir Kritis.....	47
Tabel 4.3 Hasil Analisis Uji Validasi Ahli Penyelesaian Soal Cerita.....	48
Tabel 4.4 Penilaian Validator Ahli.....	48
Tabel 4.5 Hasil Reliabilitas Butir Soal.....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran	49
Tabel 4.7 Data Statistik Kemampuan Berpikir Kritis	51
Tabel 4.8 Kategori Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	51
Tabel 4.9 Data Statistik Kemampuan Penyelesaian Soal Cerita.....	52
Tabel 4.10 Kategori Kemampuan Penyelesaian Soal Cerita Statistika.....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Uji Linearitas	54
Tabel 4.13 Hasil Analisis Uji Regresi Sederhana	55
Tabel 4.14 Uji Signifikansi Koefisien Regresi atau Ringkasan Korelasi	55
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Sederhana	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	266
------------------------------------	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Kisi-Kisi Angket Kemampuan Berpikir Kritis.....	74
Lampiran 1.2 Angket Kemampuan Berpikir Kritis.....	76
Lampiran 1.3 Hasil Uji Coba Angket Berpikir Kritis	78
Lampiran 1.4 Uji Validasi Ahli Angket Berpikir Kritis	80
Lampiran 1.5 Lembar Validasi Angket Berpikir Kritis	81
Lampiran 1.6 Uji Coba Angket Reliabilitas.....	87
Lampiran 1.7 Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Penyelesaian Soal Cerita ...	89
Lampiran 1.8 Instrumen Tes Kemampuan Penyelesaian Soal Cerita	92
Lampiran 1.9 Rubrik Penilaian Kemampuan Penyelesaian Soal Cerita	94
Lampiran 1.10 Hasil Tes Uji Coba Penyelesaian Soal Statistika.....	97
Lampiran 1.11 Uji Validasi Ahli Soal	98
Lampiran 1.12 Lembar Validasi Tes.....	99
Lampiran 1.13 Uji Coba Soal Reliabilitas	105
Lampiran 1.14 Uji Coba Tingkat Kesukaran Soal.....	107
Lampiran 1.15 Uji Normalitas	108
Lampiran 1.16 Uji Linearitas	110
Lampiran 1.17 Hasil Korelasi	112
Lampiran 1.18 Regresi Sederhana	113
Lampiran 1.19 Data Skor Tes	114
Lampiran 1.20 Tabel Uji Liliefors	116
Lampiran 1.21 Surat Pencarian Data	117
Lampiran 1.22 Surat Keterangan Penelitian	118
Lampiran 1.23 Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi.....	119
Lampiran 1.24 Kartu Bimbingan Skripsi.....	120

Lampiran 1.25 Hasil Dokumentasi Penelitian	122
--	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Pelajaran matematika tidak hanya bertujuan untuk membekali siswa dengan konsep dan keterampilan berhitung, tetapi juga untuk menumbuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Menurut Fauzi dalam Simarmata, J. E., (2022), pembelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi, dengan tujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan pemecahan masalah. Dengan mempelajari matematika, diharapkan siswa dapat bernalar serta berpikir secara logis, analisis, kritis, dan kreatif. Kemampuan tersebut sangat diperlukan siswa untuk mengumpulkan, mengelola, dan menggunakan informasi secara efektif guna menghadapi tantangan perubahan zaman, khususnya di era teknologi yang berkembang pesat. Oleh karena itu, pembelajaran matematika tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep dan prosedur saja, melainkan juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis sebagai bekal menghadapi tantangan era teknologi yang terus berkembang.

Kemampuan berpikir kritis perlu ditanamkan kepada siswa sejak dini, karena menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan belajar siswa. Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara yang serius, aktif, teliti, dan cermat sehingga setiap tindakan

yang diambil dapat dipertanggungjawabkan (Prastianti., et al. 2022). Banyak pihak berpendapat bahwa kemampuan ini merupakan tanda kecerdasan seseorang, karena kemampuan ini membantu individu untuk menganalisis informasi, menyusun argumen logis, dan mengambil keputusan yang tepat. Dalam konteks pembelajaran matematika, kemampuan berpikir kritis tidak hanya membantu siswa memahami konsep, tetapi juga mempengaruhi keberhasilan mereka dalam menyelesaikan soal, khususnya soal cerita yang menuntut analisis mendalam (Haryani., 2012).

Berbagai peneliti menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Junarti., (2023) menegaskan bahwa pengembangan urutan jalur berpikir dalam proses pemecahan masalah matematika berperan penting dalam membentuk pola pikir kritis siswa. Selain itu, Novianti dan Khoirunnisa (2016) mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis pengajuan dan pemecahan masalah yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan berpikir kritis siswa. Khoirunnisa dan Irhadtanto (2020) juga menyatakan bahwa pembelajaran yang bersifat aktif dan reflektif dapat memperkuat proses berpikir siswa. Dengan demikian, hasil temuan tersebut menegaskan bahwa berpikir kritis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran matematika dan perlu dikaji lebih lanjut mengenai keterkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita statistika.

Kurikulum Merdeka yang saat ini diterapkan di Indonesia juga memberikan penekanan pada pentingnya pengembangan keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran matematika, termasuk dalam penyelesaian soal cerita. Kemampuan berpikir kritis melibatkan proses memahami masalah, menganalisis informasi, memilih strategi penyelesaian yang tepat, dan menarik kesimpulan secara logis.

Dalam konteks materi statistika, keterampilan ini sangat diperlukan untuk membantu siswa memahami data dan memberikan solusi yang relevan berdasarkan situasi yang dihadapi. Selain itu, Kurikulum juga memberikan peran yang lebih aktif kepada guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan relevan. Guru diharapkan berfungsi sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, mengasah kreativitas, dan memecahkan masalah (Hidayanti & Nurdi., 2023). Dengan demikian, proses belajar mengajar di kelas membuat siswa aktif dan suasana di kelas menjadi lebih menyenangkan. Meskipun proses pembelajaran menyenangkan, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi statistika yang dijelaskan.

Pembelajaran statistika melalui soal cerita menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Soal cerita dapat membantu siswa mengaitkan konsep statistika dengan situasi nyata dan konteks kehidupan sehari-hari. Soal cerita menuntut siswa untuk menganalisis, memahami, dan menentukan strategi penyelesaian yang tepat. Soal cerita yang menarik dan relevan dengan pengalaman siswa dapat meningkatkan motivasi belajar. Dalam menyelesaikan soal cerita, siswa perlu mengomunikasikan pemahaman, langkah-langkah, dan kesimpulan mereka. Soal cerita dapat membantu siswa mengaitkan konsep statistika dengan konteks kehidupan nyata. Siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (Hanifatulianti., 2022).

Statistika merupakan salah satu materi matematika yang berhubungan erat dengan kehidupan nyata. Materi statistika mengacu pada konsep keterampilan yang diajarkan kepada siswa untuk memahami dan menganalisis data dengan menggunakan alat statistik. Tujuan utama pembelajaran statistika disekolah adalah

untuk membekali siswa dengan pemahaman yang kuat tentang pengumpulan data, analisis data, dan pengambilan keputusan berbasis data, sebagian siswa masih kesulitan memahami materi statistika (Permatasari & Nuraeni., 2021). Materi Statistika dianggap sulit karena materi statistika berisi banyak istilah dan konsep yang sulit dimengerti, seperti probabilitas, distribusi data, nilai acak, dan cara membaca hasil data. Istilah tersebut bersifat abstrak dan tidak bisa langsung dilihat atau dirasakan, sehingga siswa perlu kemampuan berpikir kritis yang tinggi untuk memahaminya (Maryanti & Priatna, 2018). Selain itu, siswa mengalami kesulitan dalam memahami rumus dan menerapkannya dengan benar serta siswa juga mungkin mengalami kesulitan dalam memahami penyajian data. Ini berarti siswa belajar bagaimana menyajikan data secara visual menggunakan tabel, diagram batang, diagram lingkaran, histogram, atau diagram garis. Mereka juga belajar cara membuat dan menafsirkan tabel frekuensi dan menyajikan informasi yang relevan melalui grafik. Beberapa permasalahan di atas membuat siswa semakin sulit menemukan gaya belajar yang cocok untuknya.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika dan menerapkannya, khususnya dalam bentuk soal cerita. Salah satu faktor kesulitan tersebut adalah rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa. Kurangnya latihan dalam pembelajaran matematika dapat berpengaruh pada keterampilan pemecahan masalah (*problem solving*) siswa, yang merupakan bagian penting dari kemampuan berpikir kritis (Surur., 2016). Banyak siswa yang hanya memahami konsep matematika secara teori tetapi tidak mampu menerapkannya ke situasi nyata (Amir., 2015). Dalam konteks pembelajaran statistika, ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan soal

cerita yang memerlukan interpretasi data, analisis statistik, dan pengambilan kesimpulan. Hal serupa ditegaskan oleh Suryani (2022) yang menemukan bahwa rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dapat menyebabkan kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang kompleks dan menurunkan motivasi belajar mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas, kemampuan berpikir kritis memiliki peran penting dalam keberhasilan siswa menyelesaikan soal cerita, khususnya pada materi statistika di kelas VIII. Namun, berdasarkan temuan beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis belum sepenuhnya dikuasai oleh siswa, terutama dalam konteks menyelesaikan soal cerita pada materi statistika. Hal tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang lebih berfokus pada penguasaan konsep dan prosedur tanpa memprioritaskan pengembangan keterampilan berpikir kritis. Selain itu, rendahnya kemampuan berpikir kritis kerap menyebabkan kesulitan dalam memahami soal, menganalisis informasi, dan mengambil keputusan logis. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengkaji hubungan antara kemampuan berpikir kritis siswa dengan penyelesaian soal cerita pada materi statistika di kelas VIII. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai seberapa besar pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap keberhasilan siswa dalam menyelesaikan soal cerita, sekaligus menjadi referensi untuk pengembangan pembelajaran matematika yang lebih efektif dan berorientasi pada penguatan kemampuan berpikir kritis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Kemampuan Penyelesaian Soal Cerita Materi Statistika di Kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas?
2. Bagaimana kemampuan penyelesaian soal cerita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas pada materi statistika?
3. Apakah terdapat hubungan antara kemampuan berpikir kritis dengan kemampuan penyelesaian soal cerita materi statistika kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dapat dibuat tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mengukur kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas.
2. Mengukur kemampuan penyelesaian soal cerita kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas pada materi statistika.
3. Menguji ada tidaknya hubungan antara kemampuan berpikir kritis dengan kemampuan penyelesaian soal cerita materi statistika dikelas VIII SMP Negeri 1 Kapas.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam memahami hubungan antara kemampuan

berpikir kritis dengan kemampuan penyelesaian soal cerita pada materi statistika.

- b. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan atau landasan teori bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi lebih lanjut peran kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran matematika, khususnya penyelesaian soal cerita.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi siswa mengenai pentingnya kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Khususnya pada materi statistika, dengan demikian siswa diharapkan lebih termotivasi untuk berpikir logis, strategis, dan reflektif dalam proses belajar.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini secara praktis dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memahami pentingnya kemampuan berpikir kritis dalam membantu siswa menyelesaikan soal cerita, khususnya pada materi statistika di kelas VIII. Dengan pemahaman ini, guru dapat merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa, seperti memberikan latihan soal yang melibatkan analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah secara sistematis. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi guru untuk mengevaluasi metode pengajaran yang sudah diterapkan serta mengintegrasikan pendekatan yang lebih berfokus pada pengembangan pola pikir kritis siswa.

Dengan demikian, diharapkan siswa dapat lebih memahami konsep statistika secara mendalam dan mampu menyelesaikan soal cerita sehingga dapat membuat siswa menjadi paham dan pembelajaran menjadi lebih baik dan efisien.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, terutama dalam menggabungkan kemampuan berpikir kritis dengan penyelesaian soal cerita. Sekolah juga dapat memanfaatkan sebagai landasan menilai proses pengajaran dan pembelajaran.

d. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pentingnya kontribusi mereka dalam mendukung proses belajar anak dirumah, khususnya dalam mendorong anak untuk berpikir kritis dan aktif menyelesaikan permasalahan matematika.

E. Definisi Operasional

Adapun beberapa istilah untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian, perlu didefinisikan. Istilah-istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menginterpretasikan informasi secara logis dan rasional, mencakup keterampilan untuk mengidentifikasi asumsi yang mendasari argumen, mengenali kesalahan logika, dan membuat keputusan berdasarkan analisis

rasional. Menurut Mira Azizah dan Joko Sulianto (2022) menyatakan bahwa berpikir kritis didasarkan tiga kemampuan kunci, yaitu 1) Kemampuan menyimpulkan pertanyaan, 2) Kemampuan untuk membangun strategi pemecahan masalah, 3) Kemampuan mengevaluasi untuk mengambil keputusan yang paling tepat. Dalam penelitian ini kemampuan berpikir kritis siswa dianalisis berdasarkan kerangka kerja Mira Azizah dan Joko Sulianto (2022), dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Kemampuan menyimpulkan pertanyaan

Kemampuan menyimpulkan pertanyaan adalah aspek penting dalam proses berpikir kritis, karena melibatkan identifikasi dan perumusan pertanyaan yang relevan berdasarkan data atau informasi yang tersedia dalam soal cerita. Ini merupakan tahap awal dalam berpikir kritis yang mendasari proses pemecahan masalah.

b. Kemampuan untuk membangun strategi pemecahan masalah

Kemampuan untuk membangun strategi pemecahan masalah adalah aspek penting dalam berpikir kritis, karena melibatkan pengembangan rencana yang efektif untuk mengatasi tantangan atau masalah yang dihadapi. Proses ini melibatkan analisis situasi, pencarian berbagai alternatif solusi, dan pemilihan langkah yang paling tepat sesuai dengan konteks dan tujuan soal.

c. Kemampuan mengevaluasi untuk mengambil keputusan yang paling tepat

Kemampuan mengevaluasi untuk mengambil keputusan yang tepat sangat penting dalam pemecahan masalah. Kemampuan ini berkaitan dengan mengevaluasi solusi yang telah diterapkan untuk memastikan

kesesuaian dan efektivitasnya dalam mencapai tujuan penyelesaian soal. Proses evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil sesuai dan logis.

2. Soal Cerita

Soal cerita adalah suatu bentuk pertanyaan atau narasi yang menggambarkan situasi nyata yang memerlukan analisis dan pemecahan masalah. Soal cerita menuntut siswa untuk memahami konteks masalah dalam cerita, mengidentifikasi informasi yang relevan, menerjemahkan informasi tersebut ke dalam bentuk matematis, dan menyelesaikan masalah menggunakan konsep yang sesuai. Dalam penelitian ini soal cerita digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerapkan konsep matematika, khususnya pada materi statistika ke dalam kehidupan nyata.

Penilaian hasil penyelesaian soal dilakukan dengan mengonversi skor ke dalam skala 0-100 dan dikategorikan ke dalam lima kategori kemampuan, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Ketuntasan ditentukan berdasarkan KKM sebesar 75, sehingga siswa yang memperoleh nilai di bawah 75 dianggap belum mencapai ketuntasan.

3. Materi Statistika

Materi statistika adalah bagian dari mata pelajaran matematika yang berkaitan dengan proses pengumpulan, penyajian, pengolahan, dan penarikan kesimpulan dari data. Dalam konteks penelitian ini, materi statistika mencakup konsep seperti *mean*, modus, median dan lainnya.